

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh harga CPO internasional, nilai tukar, dan jumlah produksi CPO terhadap volume ekspor CPO Indonesia Tahun 2001-2021. Berdasarkan pengujian dan penganalisisan, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian variabel volume ekspor CPO Indonesia hanya terjadi dalam jangka pendek bahwa volume ekspor CPO mempengaruhi Volume ekspor CPO itu sendiri.
2. Hasil penelitian pengaruh harga CPO internasional terhadap volume ekspor CPO Indonesia dalam jangka pendek tidak berpengaruh positif dan signifikan. Begitu juga dalam jangka panjang tidak berpengaruh negatif dan signifikan.
3. Hasil penelitian variabel nilai tukar terhadap volume ekspor CPO Indonesia dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap volume ekspor CPO Indonesia, sedangkan dalam jangka panjang variabel nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap volume ekspor CPO Indonesia.
4. Hasil penelitian variabel jumlah produksi CPO dalam jangka pendek berpengaruh positif signifikan terhadap volume ekspor CPO Indonesia. Sedangkan, dalam jangka panjang variabel produksi CPO juga berpengaruh positif signifikan terhadap volume ekspor CPO Indonesia.

5.2 Saran

1. Industri CPO Indonesia diharapkan dapat meningkatkan produksinya dan terus menjaga ketersediaan bahan baku industri dengan memperluas daerah perkebunan kelapa sawit Indonesia.
2. Pemerintah melalui Bank Indonesia dapat berperan serta dalam menjaga agar nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika maupun terhadap mata uang lainnya untuk tetap menguat atau apresiasi, untuk dapat terus mendukung untuk meningkatkan perdagangan internasional, khususnya ekspor komoditas CPO Indonesia.
3. Perlunya kebijakan serta strategi dari pemerintah yang bisa mempengaruhi harga minyak kelapa sawit internasional (dunia).
4. Eksportir dalam negeri perlu terus mengikuti perkembangan pasar tujuan ekspor yang potensial sehingga membantu memperluas jaringan pemasaran komoditas CPO, seperti Rusia dan Timur Tengah. Begitu juga, pemerintah dapat berperan aktif untuk melakukan sosialisasi mengenai pasar potensial lain dan membuka akses perdagangan ekspor CPO Indonesia sehingga dapat terus meningkatkan kinerja ekspor komoditas CPO Indonesia.
5. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel serta referensi yang lebih banyak lagi seperti variabel, PDRB, pertumbuhan ekonomi, dan lain sebagainya. Dengan menggunakan metode yang lain seperti metode CUSUM dan CUSUMQ dan memperluas daerah penelitian.